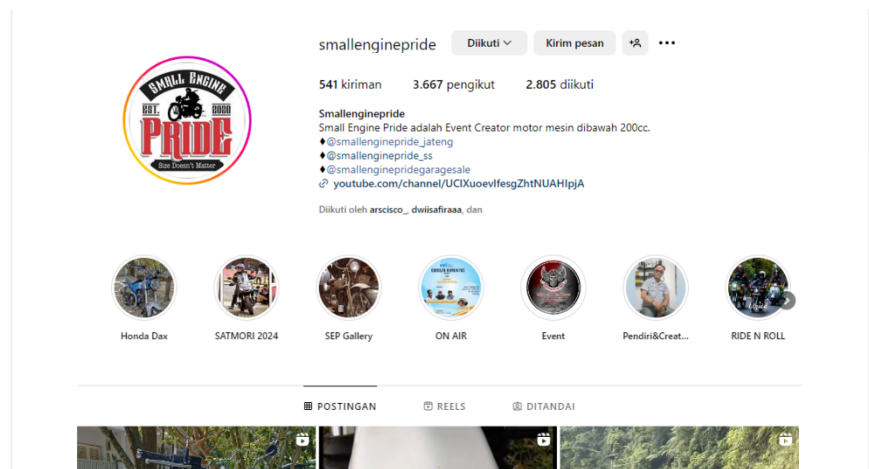


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Di Bandung, terdapat satu komunitas sepeda motor yang dapat dikatakan cukup masif, yaitu Komunitas *Small Engine Pride* atau SEP. *Small Engine Pride* (SEP) adalah sebuah komunitas motor di Bandung yang didirikan pada tahun 2020. Komunitas ini berfokus pada motor dengan mesin kecil, kurang dari 200cc, dan memiliki moto "*Size Doesn't Matter*" yang menekankan bahwa ukuran mesin bukanlah hal yang penting dalam bergabung dengan komunitas ini. Ide untuk mendirikan SEP berasal dari Eddiehotim, yang merupakan ketua umum dan koordinator dewan organisasi sekaligus pendiri SEP.¹



Gambar 1. 1 Akun Instagram @smallenginepride

Pada gambar di atas terdapat akun resmi Instagram dari *Small Engine Pride* dengan jumlah *followers* mencapai 3.665, dari akun tersebut terlihat bahwa komunitas motor *Small Engine Pride* sangatlah aktif membahas

¹ Wawancara dengan Radit sebagai Informan Utama sebagai ketua dari *Small engine pride* (Pada Tanggal 25 Juli 2024,Pukul 22.10 WIB). Melalui tatap muka di

keseharian SEP Party, kopdargab, dan rapat rutin bulanan serta membagi macam foto motor klasik hingga motor yang telah di modifikasi. *Small Engine Pride* adalah sekelompok orang-orang yang memiliki hobi dan memiliki tujuan yang sama yaitu menyukai motor-motor yang memiliki cc dibawah 200. Didalam sebuah komunitas harus ada interaksi serta saling ketergantungan antara individu. Komunitas motor *Small Engine Pride* merupakan komunitas motor disemua kalangan baik usia dewasa maupun remaja. Komunitas *Small Engine Pride* (SEP) terbentuk dari seringnya berkumpul antara anggota beberapa komunitas motor yang ada di Bandung, dimulai pada tahun 2020. Inisiatif pembentukan ini dimulai ketika Iwenk melakukan sosialisasi dengan komunitas motor yang tengah berkumpul atau melakukan kopdar (kopi darat) di jalanan Kota Bandung. Pada tahap awal pembentukannya, Iwenk secara sendirian menjelajahi jalanan Kota Bandung menggunakan motor antiknya.

SEP (*Small Engine Pride*) saat ini terdiri dari sekitar 105 komunitas motor yang berpartisipasi. Mereka memiliki agenda kegiatan rutin yang dijalankan secara teratur, termasuk SEP Party, kopdargab, dan rapat rutin bulanan. Agenda rutin ini dipatuhi setiap bulannya, dengan rapat rutin diadakan pada minggu kedua setiap bulannya dan kopdargab (kopi darat gabungan) di akhir bulan. Selain itu, SEP juga memiliki agenda tahunan yang menandai acara utama mereka, yaitu Putih Abu-Abu Vol. 01.



Gambar 1. 2 Dokumentasi Acara Putih Abu-Abu Vol. 01.

Acara ini menjadi ajang berkumpul bagi komunitas motor klasik atau motor antik, baik dari Bandung maupun luar daerah. SEP Party, sebagai bagian dari agenda rutin, diselenggarakan sesuai dengan hasil rapat pengurus dan memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi.² Tak hanya *event* besar, SATMORI (*Saturday Mori*) yang diadakan komunitas *Small Engine Pride* memiliki solidaritas yang amat tinggi dikarenakan bila ada anggota yang mengadakan pernikahan komunitas motor *Small Engine Pride* ini sering kali berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan acara penting, termasuk pernikahan. Mereka memberikan dukungan dengan ikut serta dalam iring-iringan pernikahan, menambah kemeriahan dan keamanan acara. Para anggota komunitas motor *Small Engine Pride* biasanya sangat terorganisir dan memiliki disiplin yang tinggi dalam berkendara, sehingga mereka bisa membantu memastikan bahwa iring-iringan pernikahan berlangsung lancar tanpa hambatan. Dengan kehadiran komunitas motor *Small Engine Pride*, konvoi pernikahan menjadi lebih meriah dan terkesan eksklusif, menarik perhatian banyak orang di sepanjang jalan yang dilalui.

Selain menambah semarak acara, komunitas motor *Small Engine Pride* juga membantu dalam aspek logistik dan pengaturan lalu lintas. Mereka sering kali berkoordinasi dengan pihak keamanan untuk memastikan perjalanan dari rumah mempelai ke lokasi acara berlangsung tanpa kendala. Anggota komunitas motor *Small Engine Pride* yang ikut serta biasanya sudah berpengalaman dalam mengawal acara-acara besar, sehingga mereka tahu bagaimana cara berkomunikasi dengan pengendara lain dan menjaga agar iring-iringan tetap utuh. Kehadiran mereka tidak hanya memberi kesan megah dan elegan pada acara pernikahan, tetapi juga menunjukkan solidaritas dan kebersamaan di antara anggota komunitas dan masyarakat luas.

Setiap individu memiliki ketertarikan atau hobi pada bidang yang berbeda-beda disetiap individu lainnya. Berbagai macam-macam hobi yang

² Wawancara dengan Radit sebagai Informan Utama sebagai ketua dari *Small engine pride* (Pada Tanggal 25 Juli 2024, Pukul 22.10 WIB). Melalui tatap muka di

dilakukan setiap individunya ialah salah satunya pada bidang otomotif dengan menggunakan sepeda motor sebagai perantaranya. Berawal dari kesamaan hobi mengenai sepeda motor dengan cc dibawah 200, sehingga para individu pun berkumpul dan membentuk suatu komunitas motor *Small Engine Pride*.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih komunitas *Small Engine pride* dikarenakan peneliti melihat dimana komunitas *Small Engine Pride* sangatlah menarik untuk diteliti dikarenakan jarang sekali ada komunitas yang berfokus pada motor dengan mesin kecil, kurang dari 200cc adapun motor-motor klasik ataupun motor dengan cc kurang dari 200 namun sebagian anggotanya memodifikasi motornya menjadi motor gede serta tidak jarang ini menjadi simbol identitas bagi para anggotanya.

Tak hanya itu peneliti pun melihat dimana fenomena solidaritas pada komunitas motor khususnya *Small Engine Pride* merupakan elemen penting sehingga peneliti ingin mengeksplorasi bagaimana solidaritas dibentuk, dipertahankan, dan diwujudkan dalam berbagai kegiatan dan saat berinteraksi dengan sesama anggota komunitas.

Menurut (Syiaifuddin et al., 2019) bahwa komunitas motor ialah salah satu kelompok sosial. Komunitas motor sendiri adalah tempat untuk berkumpul serta berinteraksi setiap individu yang memiliki hobi atau ketertarikan pada sepeda motor sebagai perantara transportasi pada hobi atau ketertarikannya. Hampir diseluruh kota-kota besar yang ada di Indonesia terdapat komunitas motor.

Menurut Damsar dalam (Novitasari et al. (2021) Solidaritas sosial adalah upaya untuk menyatukan masyarakat agar dapat hidup bersama dan mencapai tujuan yang sama. Dengan adanya solidaritas sosial yang merupakan konsep dalam ilmu sosial yang merujuk pada upaya untuk menyatukan individu-individu dalam suatu masyarakat agar dapat hidup bersama dengan harmonis dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini melibatkan

perasaan saling percaya, kepedulian, dan tanggung jawab antar anggota komunitas motor *Small Engine Pride* maupun masyarakat sekitar.

Solidaritas dapat terwujud melalui berbagai cara, seperti melalui nilai-nilai bersama, norma-norma sosial, dan interaksi yang memperkuat ikatan sosial. Tujuan utamanya adalah menciptakan kohesi sosial, di mana anggota komunitas motor merasa memiliki bagian dan berperan dalam keseluruhan komunitas. Dengan solidaritas sosial yang kuat, anggota komunitas motor *Small Engine Pride* dapat lebih mudah mengatasi konflik, bekerja sama untuk kemajuan bersama, dan mendukung satu sama lain dalam situasi sulit. Dalam praktiknya, solidaritas sosial dapat dilihat dalam berbagai bentuk seperti bantuan sosial, serta partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas. Semua ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan bersama dan mendorong tercapainya tujuan-tujuan yang sama.

Menurut Yuki dalam (Ketut Diana Ayu Megasari et al. (2017) bahwa Solidaritas di antara individu akan membentuk ikatan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Hal ini bisa tercapai melalui kesadaran yang dimiliki oleh setiap individu. Ikatan sosial ini dapat diwujudkan dengan usaha untuk saling memahami antara pihak yang berkomunikasi.

Emil Durkheim pun bersepakat dalam (Saidang & Suparman (2019) Solidaritas adalah keadaan saling percaya antara anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Ketika orang-orang saling percaya, mereka akan bersatu, membentuk persahabatan, saling menghormati, terdorong untuk bertanggung jawab, dan memperhatikan kepentingan bersama.

Dalam komunitas *Small Engine Pride* (SEP), dinamika solidaritas tidak selalu berjalan dengan mulus. Sebagaimana diperdebatkan dalam teori Emile Durkheim, keberadaan perbedaan individu dalam masyarakat dapat menjadi dasar untuk hubungan yang baru, tetapi juga memiliki potensi untuk menimbulkan konflik. SEP, dengan anggotanya yang beragam, menghadapi tantangan dalam mempertahankan solidaritas sosial sebagai kesatuan.

Meskipun secara teoretis perbedaan dianggap sebagai fondasi untuk integrasi sosial yang lebih kuat, dalam praktiknya, perbedaan tersebut sering menjadi sumber konflik dan disintegrasi sosial.

Dalam membangun solidaritas di dalam SEP, diperlukan keyakinan, rasa memiliki, motivasi, dan kebersamaan dalam berkomunikasi antara anggota atau kelompok. Namun, mengingat keragaman anggotanya, menciptakan solidaritas bukanlah tugas yang mudah. Dibutuhkan dukungan dari semua pihak yang terlibat, serta kesadaran kolektif di antara anggota untuk menumbuhkan perasaan atau sentimen yang didasarkan pada kesamaan.

Setelah melihat fenomena yang diatas peneliti tertarik ingin meneliti tentang para anggota komunitas motor *Small Engine Pride* yang menjadi anggota aktif dalam memaknai solidaritas di komunitas motor *Small Engine Pride* terhadap dirinya sendiri. Karena setelah dilihat bahwa solidaritas sendiri berawal dari pengalaman yang menunjukkan saling percaya, para anggota akan bersatu, membentuk persahabatan, saling menghormati, terdorong untuk bertanggung jawab, dan memperhatikan kepentingan bersama.

Makna solidaritas dalam komunitas motor *Small Engine Pride* di Kota Bandung akan menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan menerapkan pendekatan fenomenologi Schutz, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana anggota komunitas tersebut memberikan makna pada solidaritas, serta dampaknya terhadap interaksi sosial dan keterampilan berkomunikasi mereka. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna solidaritas di kalangan anggota *Small Engine Pride* di Kota Bandung. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga terkait dampak solidaritas terhadap interaksi sosial dan keterampilan berkomunikasi anggota komunitas. Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi

masalah-masalah yang berkaitan dengan solidaritas, yang nantinya dapat digunakan sebagai pijakan untuk meningkatkan kualitas keterampilan solidaritas di Indonesia.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta mengangkat permasalahan tentang bagaimana “Konstruksi makna Solidaritas dari Komunitas Motor *Small Engine Pride* di Bandung”.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Pengalaman Solidaritas Anggota Komuitas Motor *Small Engine Pride* Kota Bandung ?
2. Bagaimana Motif Solidaritas Anggota Komuitas Motor *Small Engine Pride* Kota Bandung ?
3. Bagaimana Konstruksi Makna Solidaritas Bagi Anggota Komuitas Motor *Small Engine Pride* Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengalaman Solidaritas Anggota Komuitas Motor *Small Engine Pride* Kota Bandung
2. Untuk mengetahui Motif Solidaritas Anggota Komuitas Motor *Small Engine Pride* Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Konstruksi Makna Solidaritas Bagi Anggota Komuitas Motor *Small Engine Pride* Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu sebagai bahan acuan bagi mahasiswa dalam mengembangkan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi khususnya teori fenomenologi dengan mendalami pengalaman subjektif anggota komunitas motor *Small Engine Pride*. Hal ini dapat memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana solidaritas dipahami dan dialami dalam konteks kelompok sosial yang spesifik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Terdapat beberapa manfaat praktis yang diharapkan dapat diterima oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Memberikan wawasan aplikatif kepada anggota komunitas motor *Small Engine Pride* di Bandung tentang kekuatan dan nilai solidaritas dalam kelompok mereka.
2. Menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh pihak terkait, seperti organisator komunitas atau pembuat kebijakan lokal, untuk meningkatkan keberlanjutan dan kesejahteraan komunitas motor di Bandung.
3. Menyumbangkan perspektif baru terkait solidaritas dalam komunitas motor yang dapat bermanfaat bagi kelompok sejenis dan masyarakat luas yang tertarik pada dinamika kelompok motor.